



Katalog BPS: 3311006.6111

STATISTIK PENGGUNAAN LAHAN KABUPATEN KAYONG UTARA 2014



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

STATISTIK PENGGUNAAN LAHAN

2014

<https://kayongutarakabupps.go.id>

STATISTIK PENGGUNAAN LAHAN KABUPATEN KAYONG UTARA 2014

Nomor Katalog : **5104002.6111**

Ukuran Buku : **16,5 cm x 21,5 cm**

Jumlah Halaman : **viii + 55 halaman**

Naskah :

Seksi Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Penggunaan Lahan Kabupaten Kayong Utara 2014** merupakan salah satu produk statistik hasil kompilasi data laporan dari petugas kecamatan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kayong Utara setiap tahun yang sudah melalui beberapa tahapan koreksi dan evaluasi serta validasi data.

Pembahasan dan evaluasi dalam rangka validitas data tetap berpedoman pada batasan konsep/definisi, meneliti kewajaran laporan antar periode, membandingkan dengan data yang bersumber dari Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, dan data yang berasal dari instansi teknis terkait lainnya. Mudah-mudahan publikasi ini dapat memberi manfaat sebesar-besarnya untuk keperluan evaluasi dan perencanaan bagi para konsumen data, baik instansi pemerintah, swasta maupun masyarakat secara umum.

Akhirnya, kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses pengumpulan data hingga penyusunan publikasi ini, sehingga dapat terbit tepat waktu.

Sukadana, September 2014

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kayong Utara



YANUAR LESTARIADI, S.Si, MM
NIP. 19730118 199412 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Hal.</i>
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	viii
PENJELASAN UMUM	3
I. PENDAHULUAN	3
II. LANDASAN HUKUM	4
III. RUANG LINGKUP DAN TUJUAN	5
IV. METODE PENGUMPULAN DATA	5
V. KONSEP DAN DEFINISI	6
VI. PENJELASAN SINGKAT	10
ULASAN SINGKAT	15
TABEL MENURUT KECAMATAN	23
TABEL MENURUT PENGGUNAAN	41

DAFTAR TABEL

<i>Judul Tabel</i>	<i>Hal.</i>
Tabel 1.1. Luas Baku Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	23
Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	24
Tabel 1.3. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	25
Tabel 1.4. Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	26
Tabel 1.5. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	27
Tabel 1.6. Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	28
Tabel 1.7. Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	29
Tabel 1.8. Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	30
Tabel 1.9. Luas Tegal/Kebun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	31
Tabel 1.10. Luas Ladang/Huma Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	32
Tabel 1.11. Luas Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	33
Tabel 1.12. Luas Lahan Yang Ditanami Pohon/Hutan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	34
Tabel 1.13. Luas Lahan Padang Pengembalaan/Rumput Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	35
Tabel 1.14. Luas Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	36

DAFTAR TABEL

<i>Judul Tabel</i>	<i>Hal.</i>
Tabel 1.15. Luas Lahan Bukan Sawah Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	37
Tabel 1.16. Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)	38
Tabel 2.1. Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	41
Tabel 2.2. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	42
Tabel 2.3. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	44
Tabel 2.4. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	45
Tabel 2.5. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Irigasi dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	46
Tabel 2.6. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Menurut Jenis Irigasi dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	47
Tabel 2.7. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	48
Tabel 2.8. Luas Lahan Sawah Irigasi yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	49
Tabel 2.9. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	50
Tabel 2.10. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	51
Tabel 2.11. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	52
Tabel 2.12. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	53

 DAFTAR TABEL

<i>Judul Tabel</i>	<i>Hal.</i>
Tabel 2.13. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	54
Tabel 2.14. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)	55

DAFTAR GRAFIK

<i>Judul Grafik</i>	<i>Hal.</i>
Grafik 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2012 - 2014	11
Grafik 2. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014	12
Grafik 3. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014	13
Grafik 4. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014	14

<https://kayongutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Pengumpulan data sektor pertanian khususnya sub sektor pertanian tanaman pangan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian, tidak terbatas pada data hasil pertanian tanaman pangan seperti: padi, palawija, dan tanaman sayuran, serta buah-buahan, tetapi juga mencakup keterangan mengenai penggunaan lahan.

Data tersebut dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan Mantri Pertanian dan Peternakan (Mantanak) setiap akhir tahun. Keterangan yang dikumpulkan mencakup luas lahan menurut penggunaannya di wilayah administrasi kecamatan, termasuk lahan yang diusahakan oleh rakyat, perusahaan-perusahaan dan penggunaan lahan lainnya.

Pelaksanaan sistem pengumpulan dan pelaporan data isian mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973 tanggal 12 Februari 1973 yang ditujukan kepada semua gubernur yaitu untuk:

1. Membantu dan mengawasi kelancaran pelaksanaan sistem pengumpulan data pelaporan baru dibidang statistik pertanian sebagaimana digariskan dalam buku Instruksi dan Pedoman yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian dan BPS.
2. Memerintahkan kepada semua Bupati/Walikota dan Camat supaya:
 - a. Mengawasi agar buku register kabupaten/kecamatan/desa diisi dengan tertib dan teratur sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Instansi Pusat.
 - b. Mengawasi agar KSK/Mantanak/Petugas Kecamatan melakukan pelaporan sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan.
 - c. Menjelaskan kepada tiap-tiap Kepala Desa/Daerah yang setingkat dengan desa beserta juru tulisnya tentang cara-cara menaksir luas tanaman, konsep dan definisi dan cara pengisian register serta jadwal waktu pelaporan. KSK

PENJELASAN UMUM

maupun Mantanak atau Petugas Kecamatan yang pernah mendapat pelatihan statistik pertanian sistem baru dimanfaatkan untuk memberikan bimbingan teknis kepada Kepala Desa.

II. LANDASAN HUKUM

Sebagai acuan pelaksanaan dan pengolahan survei ini maka landasan hukumnya adalah:

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran negara Nomor 3683);
 - a. Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data terhadap responden, cara kompilasi produk administrasi dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi dan penghitungan-penghitungan ilmiah.
 - b. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil pengumpulan data, kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pembagian Kewenangan Pusat dan Daerah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 177 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Departemen.
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 178 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Lembaga Non Departemen.

PENJELASAN UMUM

7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/KPTS/OT.210/1/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
8. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 001 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.
9. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik Daerah.

III. RUANG LINGKUP DAN TUJUAN

Pengumpulan data luas lahan menggunakan Daftar RKSP-LAHAN yang mencakup seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk wilayah administrasi Kabupaten Kayong Utara yang meliputi 6 kecamatan. Data yang dikumpulkan dalam survei ini adalah data tentang luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan frekuensi penanaman, luas lahan bukan sawah menurut tata penggunaan, dan lahan bukan pertanian.

Pada kawasan transmigrasi pengisian datanya bekerjasama dengan Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) setempat. Adapun tujuan penerbitan publikasi ini adalah untuk menyediakan data statistik luas baku lahan dan penggunaannya di wilayah kecamatan se-Kabupaten Kayong Utara secara periodik.

IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data penggunaan lahan ini dilakukan pada setiap kecamatan oleh petugas Dinas Pertanian dan Peternakan kecamatan dengan menggunakan Daftar RKSP-LAHAN yang dilaporkan pada setiap awal tahun pada tahun berjalan kepada Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kayong Utara.

Data luas lahan menurut penggunaan pada awalnya dilaporkan terlebih dulu oleh Kepala Kelompok/Kontak Tani kepada Kepala Desa/KUPT. Setelah melalui tahap

PENJELASAN UMUM

pemeriksaan isian dan verifikasi oleh Kepala Desa/KUPT, selanjutnya dilaporkan kepada petugas Distanak Kecamatan. Pada tingkat kecamatan juga dilakukan pemeriksaan kewajaran hasil pelaporan kemudian dibuat rekapitulasi yang selanjutnya dikirim kepada Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kayong Utara. Rekapitulasi pelaporan tersebut kemudian disampaikan kepada Dinas Pertanian dan Peternakan Propinsi Kalimantan Barat, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara untuk dilakukan proses pengolahan, tabulasi, dan penyajian hasil atau penyusunan publikasi.

Dengan demikian publikasi statistik penggunaan lahan ini disusun sepenuhnya berdasarkan data sekunder yang dihasilkan oleh Distanak melalui petugas mantanak.

V. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa batasan konsep dan definisi diperlukan untuk menjelaskan beberapa keterangan atau data yang dicakup dengan maksud agar mempunyai pemahaman yang sama dalam hal penafsiran oleh para konsumen data ketika menterjemahkan angka-angka dimaksud;

A. Lahan Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang/galengan, saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperolehnya status lahan tersebut, termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi dan Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang dijadikan sawah, baik ditanami padi maupun palawija.

1. **Lahan sawah irigasi** terdiri dari:
 - a. **Lahan sawah irigasi teknis** adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air kedalam lahan sawah tersebut dapat

sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya lahan sawah ini mempunyai jaringan irigasi yang terdiri dari saluran primer (induk), sekunder dan tersier, dimana saluran induk dan saluran sekunder sepenuhnya dibangun dan dipelihara oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum (PU). Sejauh ini di Kabupaten Kayong Utara, lahan sawah jenis ini belum dibangun oleh Pemerintah Daerah setempat.

- b. **Lahan sawah irigasi setengah teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini Dinas PU hanya menguasai bangunan penadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak dikuasai oleh Dinas PU. Ciri-ciri irigasi setengah teknis: Air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder). Bangunan sebagian belum permanen (sekunder/tersier), sedangkan primer sudah permanen.
 - c. **Lahan sawah irigasi sederhana** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU. Ciri-ciri irigasi sederhana adalah: Air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).
 - d. **Lahan sawah irigasi desa/non-PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat atau irigasi desa.
2. **Lahan sawah non irigasi** terdiri dari:
- a. **Lahan sawah tadah hujan** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada tersedianya air hujan.
 - b. **Lahan sawah pasang surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi pasang surutnya air laut.

c. **Lahan sawah lebak** adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak bukan pasang surut.

B. Lahan Pertanian Bukan Sawah adalah semua lahan selain lahan sawah. Lahan bukan sawah terdiri dari : tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat, tambak, kolam/tebat/empang, padang penggembalaan/rumput, sementara tidak diusahakan, dan lahan pertanian bukan sawah lainnya.

1. **Tegal/kebun** adalah lahan bukan sawah/lahan kering yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
2. **Ladang/huma** adalah lahan bukan sawah/lahan kering yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
3. **Perkebunan** adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti: karet, kelapa, kelapa sawit, kopi dan sejenisnya, baik diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar (onderneming) yang berada dalam wilayah kecamatan.
4. **Ditanami pohon/hutan rakyat** adalah lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/hutan rakyat termasuk bambu, sengon, dan angkana, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami. Misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan lahan ini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan.
5. **Padang penggembalaan/padang rumput** adalah lahan yang dipakai secara khusus untuk penggembalaan ternak. Lahan yang sementara kosong lebih

dari satu tahun atau kurang dari dua tahun tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan walaupun ada hewan yang digembalakan disana.

6. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi dalam waktu lebih dari satu tahun tetapi kurang dari atau sama dengan dua tahun tidak diusahakan. Termasuk lahan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari dua tahun.
 7. **Lahan pertanian bukan sawah lainnya** adalah lahan yang belum termasuk dalam rincian di atas, misalnya: tambak, kolam, empang, hutan Negara, lahan sekitar rumah/pekarangan yang diusahakan untuk pertanian.
- C. Lahan bukan pertanian** adalah lahan yang terdiri dari permukiman, perkantoran, rawa-rawa (yang tidak ditanami), dan lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus, dll).
1. **Lahan untuk permukiman, perkantoran, dan halaman sekitarnya** adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan serta gedung kantor termasuk halaman sekitarnya yang tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan sekitar rumah/kantor tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun.
 2. **Rawa-rawa (yang tidak ditanami)** adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak dipergunakan untuk sawah.
 3. **Lahan bukan pertanian lainnya** adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada definisi di atas, misalnya: jalan, sungai, danau, saluran, lapangan olah raga, lahan tandus, berpasir, terjal, dan lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan lebih dari dua tahun.

VI. PENJELASAN SINGKAT

A. Lahan Sawah

Luas lahan sawah irigasi teknis, irigasi setengah teknis, irigasi sederhana dan irigasi desa/non PU secara periodik dari waktu ke waktu sangat mungkin bergeser menjadi lahan sawah irigasi: setengah teknis, sederhana, desa/non PU dan bahkan bisa bergeser menjadi lahan sawah tadah hujan, begitu juga sebaliknya jika kenyataannya ada bangunan saluran irigasi baru. Namun akan sangat kecil kemungkinannya luas lahan sawah pada jenis irigasi dimaksud untuk bergeser menjadi penambahan luas sawah kelompok sawah lainnya.

B. Lahan Bukan Pertanian

1. Pekarangan

Luas pekarangan bisa tetap atau umumnya cenderung meningkat dari waktu ke waktu karena adanya pembangunan: pemukiman, usaha dan sejenisnya.

2. Pengembalaan/Padang Rumput

Di Propinsi Kalimantan Barat khususnya di Kabupaten Kayong Utara, lahan yang khusus digunakan untuk pengembalaan ternak sulit ditemukan hamparan dan lokasinya.

3. Hutan Negara dan Perkebunan

Evaluasi terhadap luas lahan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan data yang bersumber dari dinas/instansi teknis terkait.

4. Lahan Kering lain-lain

Luas lahan pada kelompok ini sangat terbatas informasinya yang terdiri dari: jalan, saluran, lapangan olahraga, lahan tandus, lahan berpasir, lahan terjal dan sejenisnya.

PENJELASAN UMUM

5. **Luas:** tegal/kebun, ladang/huma, ditanami pohon/hutan rakyat, rawa-rawa, tambak dan kolam/tebat/empang, tinggal mencatat dan melaporkan yang luasnya benar-benar ada di wilayah desa/kecamatan masing-masing.

C. Laporan Setiap Awal Tahun

1. Laporan yang dibuat pada setiap awal tahun, tetap memperhatikan laporan tahun sebelumnya, dengan mencatat pergeseran/perubahan setiap desa keadaan akhir bulan Desember pada tahun dimaksud. Laporan setiap tahun berjalan akan sangat berpengaruh terhadap tingkat akurasi pelaporan tahun berikutnya.
2. Perubahan laporan luas yang menghasilkan penambahan luas maupun mengurangi luas untuk pelaporan berikutnya pada setiap jenis lahan, telah diupayakan untuk benar-benar mempertimbangkan kewajarannya.

<https://kayongutarakab.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

ULASAN SINGKAT

I. UMUM

Kepemilikan lahan pertanian merupakan faktor yang sangat menentukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Luas lahan yang diusahakan oleh rumah tangga petani berkaitan erat dengan skala usaha dan pendapatan yang diterima rumah tangga. Skala usaha yang terlalu kecil akan berakibat pada rendahnya insentif dan tidak intensifnya rumah tangga petani dalam mengusahakan lahan. Peningkatan penggunaan faktor produksi selain lahan belum dapat meningkatkan nilai produksi lebih besar dibanding nilai produksi yang berasal dari peningkatan lahan.

Pada dasarnya lahan merupakan aset produktif suatu daerah yang harus dimanfaatkan secara efisien dan efektif. Pemanfaatan lahan secara efektif dan efisien akan dapat meningkatkan pendapatan daerah terutama petani pengelola, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penggunaan lahan produktif tanaman pangan dari tahun ke tahun terjadi perubahan fungsi ke non tanaman pangan dan bukan pertanian. Alih fungsi lahan akan mempengaruhi produksi khususnya tanaman pangan.

II. LAHAN SAWAH

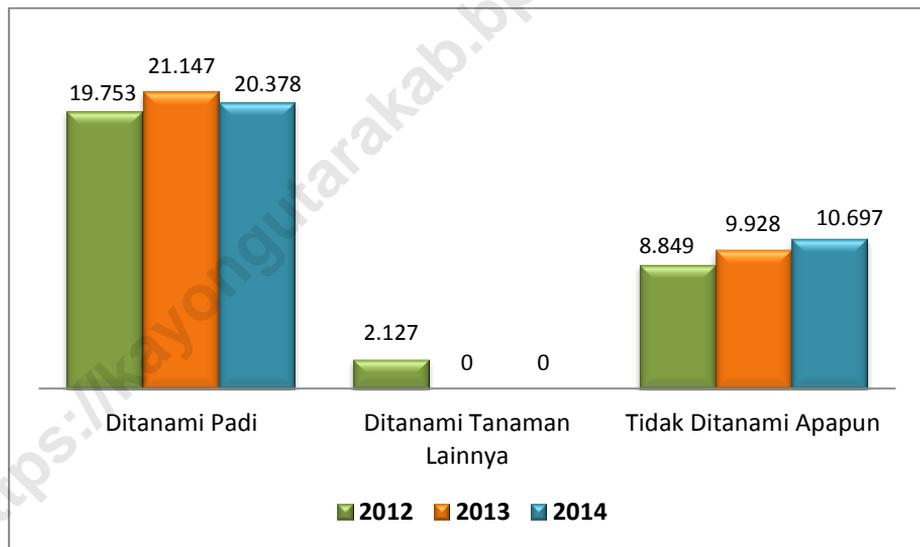
Luas lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2014 seluruhnya berjumlah 31.075 hektar, yang terdiri dari lahan sawah yang ditanami padi satu kali setahun seluas 16.431 hektar, yang ditanami padi dua kali setahun seluas 3.947 hektar, dan yang tidak ditanami apapun seluas 10.697 hektar.

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, luas lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara tidak mengalami perubahan. Pada tahun 2014 luas lahan sawah adalah 31.075 hektar,

ULASAN SINGKAT

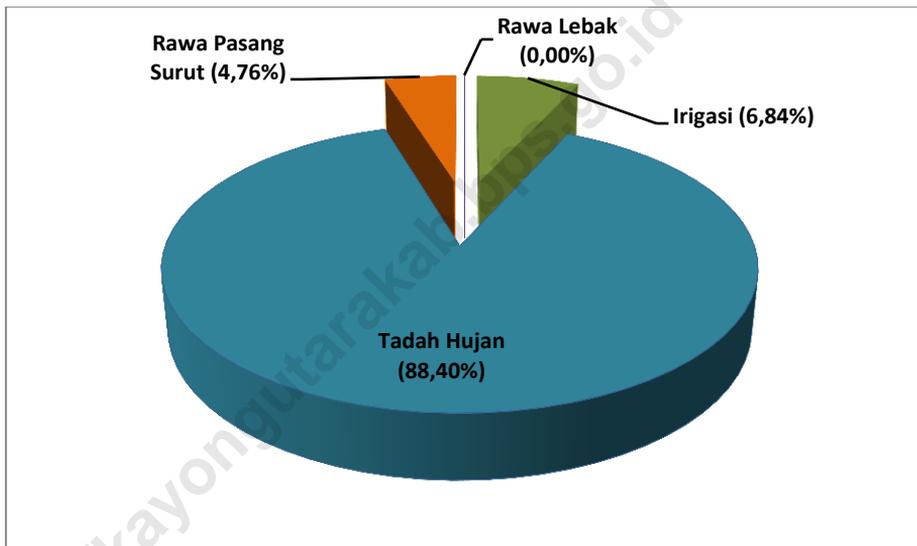
secara keseluruhan bertambah sebesar 1,13 persen dibandingkan tahun 2012. Penambahan ini terjadi pada keseluruhan luas lahan sawah kecuali luas lahan sawah yang ditanami tanaman lainnya. Di tahun 2013 dan 2014 lahan sawah yang ditanami tanaman lainnya tidak ditemukan di seluruh kecamatan di Kabupaten Kayong Utara. Dimana pada tahun 2012 tercatat sebesar 2.127 hektar lahan sawah yang ditanami tanaman lainnya.

**Grafik 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2012 – 2014 (Hektar)**



Bila dilihat menurut kecamatan, satu-satunya lahan sawah yang dapat ditanami padi lebih dari satu kali adalah di Kecamatan Sukadana, dimana sebesar 1.715 hektar lahan ditanami sekali dalam setahun dan sebesar 3.947 hektar luas lahan ditanami padi sebanyak dua kali dalam setahun. Sedangkan lahan sawah yang dapat ditanami padi tiga kali atau lebih dalam setahun tidak dijumpai di seluruh kecamatan di Kabupaten Kayong Utara.

Grafik 2. Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014



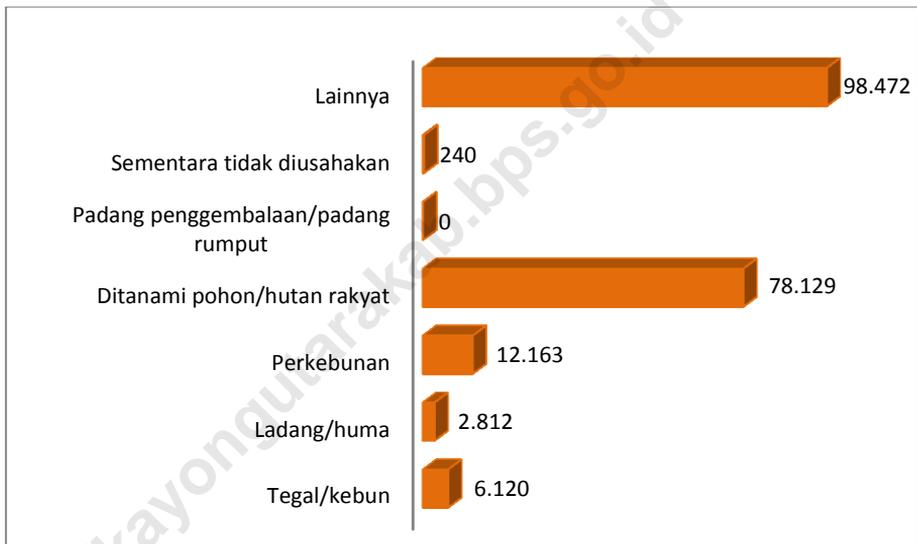
Hampir sebagian lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara merupakan lahan sawah tadah hujan, yaitu 27.470 hektar atau sekitar 88,40 persen dari total seluruh lahan sawah. Sedangkan yang paling kecil adalah lahan sawah rawa pasang surut, yaitu seluas 1.480 hektar atau sekitar 4,76 persen dari total seluruh lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara. Lahan sawah Rawa Lebak tidak ditemukan di seluruh kecamatan di Kabupaten Kayong Utara.

III. LAHAN PERTANIAN BUKAN SAWAH

Luas lahan pertanian bukan sawah pada tahun 2014 adalah 197.936 hektar. Dari seluruh luas lahan pertanian bukan sawah, sebagian besarnya merupakan lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat, yaitu 78.129 hektar atau sebesar 39.47 persen dari

seluruh total lahan pertanian bukan sawah. Luas tersebut tidak mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan luas tahun sebelumnya, yaitu tahun 2013.

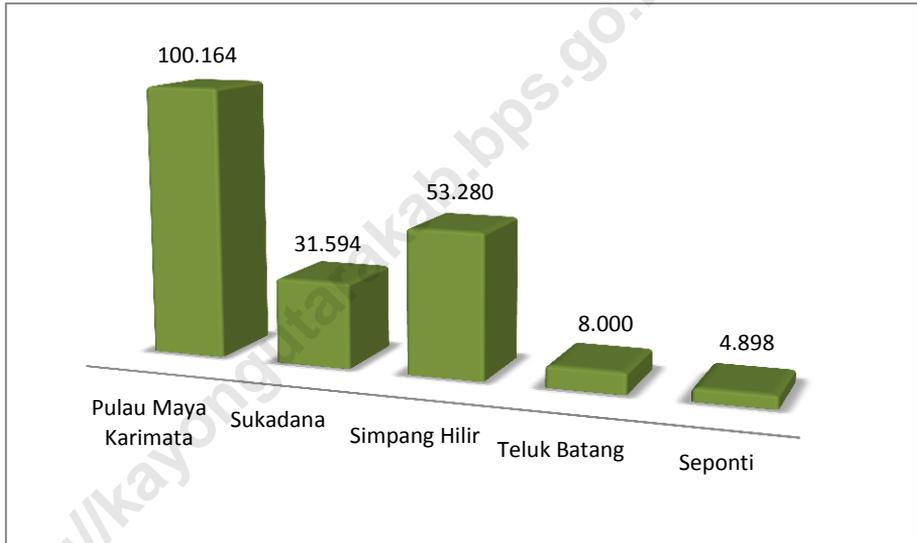
Grafik 3. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)



Luas perkebunan merupakan yang terbesar kedua setelah lahan ditanami pohon/hutan rakyat, yaitu sebesar 12.163 hektar pada tahun 2014. Angka ini tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, namun meningkat luasnya dibandingkan tahun 2012 yaitu 12.153 hektar. Pada lahan yang tergolong lahan lainnya juga terjadi peningkatan luas lahan, yaitu dari 9.586 hektar pada tahun 2012 menjadi 98.472 hektar pada tahun 2014. Hal ini dikarenakan perubahan konsep penggolongan lahan, dimana hutan negara yang semula tergolong lahan bukan pertanian, pada tahun 2013 dan 2014 dicakup sebagai lahan pertanian bukan sawah yang masuk pada kategori lainnya. Kecamatan Pulau Maya Karimata merupakan penyumbang terbesar lahan hutan Negara di Kabupaten Kayong Utara. Sebaliknya, pada lahan sementara tidak diusahakan mengalami penurunan

sebesar 77 persen luasnya, yaitu dari tahun 2012 sebesar 460 hektar menjadi 240 hektar pada tahun 2014.

Grafik 4. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)



Apabila dilihat menurut kecamatan maka dapat dikatakan bahwa luas lahan pertanian bukan sawah antar kecamatan di Kabupaten Kayong Utara pada Tahun 2014 cukup bervariasi. Luas lahan pertanian bukan sawah terbesar berada di Kecamatan Pulau Maya Karimata, sedangkan luas lahan pertanian bukan sawah terkecil berada di Kecamatan Seponti.

<https://kayonguparakab.bps.go.id>

TABEL MENURUT KECAMATAN

Tabel 1.1.
Luas Baku Lahan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	109 890	109 890	109 890	109 890	109 890
020 Sukadana	94 920	94 920	94 920	94 920	94 920
030 Simpang Hilir	142 170	142 170	142 170	142 170	142 170
040 Teluk Batang	37 568	37 568	37 568	37 568	37 568
050 Seponti	37 542	37 542	37 542	37 542	37 542
KAYONG UTARA	422 090				

Tabel 1.2.
Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	8 400	8 400	8 400	8 400	8 400
020 Sukadana	5 470	5 470	5 470	5 816	5 816
030 Simpang Hilir	6 941	6 941	6 941	6 941	6 941
040 Teluk Batang	3 398	3 398	3 398	3 398	3 398
050 Seponti	6 520	6 520	6 520	6 520	6 520
KAYONG UTARA	30 729	30 729	30 729	31 075	31 075

Tabel 1.3.
Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-	-
020 Sukadana	1 723	1 975	1 975	2 125	2 125
030 Simpang Hilir	-	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-	-
KAYONG UTARA	1 723	1 975	1 975	2 125	2 125

Tabel 1.4.
Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	8 400	8 400	8 400	8 400	8 400
020 Sukadana	3 747	3 495	3 495	3 691	3 691
030 Simpang Hilir	6 941	6 941	6 941	6 941	6 941
040 Teluk Batang	3 398	3 398	3 398	3 398	3 398
050 Seponti	6 520	6 520	6 520	6 520	6 520
KAYONG UTARA	29 006	28 754	28 754	28 950	28 950

Tabel 1.5.
Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	8 400	8 400	8 400	8 400	8 400
020 Sukadana	3 747	3 495	3 495	3 691	3 691
030 Simpang Hilir	5 818	5 859	5 697	5 859	5 909
040 Teluk Batang	2 950	2 950	2 950	2 950	2 950
050 Seponti	6 520	6 520	6 520	6 520	6 520
KAYONG UTARA	27 435	27 224	27 062	27 470	27 470

Tabel 1.6.
Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	1 123	1 082	1 244	1 082	1 032
040 Teluk Batang	448	448	448	448	448
050 Seponti	-	-	-	-	-
KAYONG UTARA	1 571	1 530	1 692	1 530	1 480

Tabel 1.7.
Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-	-

Tabel 1.8.
Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	11 164	11 164	11 164	100 164	100 164
020 Sukadana	31 940	31 940	31 940	31 594	31 594
030 Simpang Hilir	53 310	53 280	53 280	53 280	53 280
040 Teluk Batang	8 070	8 032	8 010	8 000	8 000
050 Seponti	4 898	4 898	4 898	4 898	4 898
KAYONG UTARA	109 382	109 314	109 292	197 936	197 936

Tabel 1.9.
Luas Tegal/Kebun Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	854	829	829	829	829
020 Sukadana	490	440	440	440	440
030 Simpang Hilir	2 386	1 982	1 982	1 982	1 982
040 Teluk Batang	1 419	1 419	1 419	1 419	1 419
050 Seponti	1 625	1 450	1 450	1 450	1 450
KAYONG UTARA	6 774	6 120	6 120	6 120	6 120

Tabel 1.10.
Luas Ladang/Huma Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	412	412	412	412	412
020 Sukadana	-	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	1 695	1 695	1 695	1 695	1 695
040 Teluk Batang	705	705	705	705	705
050 Seponti	10	10	10	-	-
KAYONG UTARA	2 822	2 822	2 822	2 812	2 812

Tabel 1.11.
Luas Perkebunan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	3 087	3 112	3 112	3 112	3 112
020 Sukadana	781	831	831	831	831
030 Simpang Hilir	4 120	4 520	4 520	4 520	4 520
040 Teluk Batang	1 370	1 370	1 370	1 370	1 370
050 Seponti	2 045	2 220	2 320	2 330	2 330
KAYONG UTARA	11 403	12 053	12 153	12 163	12 163

**Tabel 1.12.
Luas Lahan Yang Ditanami Pohon/Hutan Rakyat
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)**

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	6 724	6 724	6 724	6 724	6 724
020 Sukadana	24 591	24 591	24 591	24 591	24 591
030 Simpang Hilir	43 780	43 780	43 780	43 780	43 780
040 Teluk Batang	1 971	1 971	1 971	1 971	1 971
050 Seponti	1 180	1 163	1 063	1 063	1 063
KAYONG UTARA	78 229	78 229	78 129	78 129	78 129

Tabel 1.13.
Luas Lahan Padang Pengembalaan/Rumput
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-	-

Tabel 1.14.
Luas Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	83	83	83	-	-
020 Sukadana	130	130	130	-	-
030 Simpang Hilir	217	217	217	217	217
040 Teluk Batang	-	-	-	-	-
050 Seponti	30	30	30	23	23
KAYONG UTARA	460	460	460	240	240

Tabel 1.15.
Luas Lahan Bukan Sawah Lainnya Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	89 087	89 087
020 Sukadana	5 935	5 935	5 935	5 732	5 732
030 Simpang Hilir	1 112	1 086	1 086	1 086	1 086
040 Teluk Batang	2 600	2 562	2 540	2 535	2 535
050 Seponti	25	25	25	32	32
KAYONG UTARA	9 672	9 608	9 586	98 472	98 472

Tabel 1.16.
Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 – 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya Karimata	90 326	90 326	90 326	1 326	1 326
020 Sukadana	57 510	57 510	57 510	57 510	57 510
030 Simpang Hilir	81 919	81 949	81 949	81 949	81 949
040 Teluk Batang	26 100	26 138	26 160	26 170	26 170
050 Seponti	26 124	26 124	26 124	26 124	26 124
KAYONG UTARA	281 979	282 047	282 069	193 079	193 079

<https://kayonguniprakab.bps.go.id>

TABEL MENURUT PENGUNAAN

Tabel 2.1.
Luas Lahan Menurut Penggunaan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan			Total
	Sawah	Pertanian	Bukan	Luas Lahan
		Bukan Sawah	Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	8 400	100 164	1 326	109 890
020 Sukadana	5 816	31 594	57 510	94 920
030 Simpang Hilir	6 941	53 280	81 949	142 170
040 Teluk Batang	3 398	8 000	26 170	37 568
050 Seponti	6 520	4 898	26 124	37 542
KAYONG UTARA	31 075	197 936	193 079	422 090

Tabel 2.2.
Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/kebun	Ladang/huma	Perkebunan	Ditanami pohon/hutan rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	829	412	3 112	6 724
020 Sukadana	440	-	831	24 591
030 Simpang Hilir	1 982	1 695	4 520	43 780
040 Teluk Batang	1 419	705	1 370	1971
050 Seponti	1 450	-	2 330	1 063
KAYONG UTARA	6 120	2 812	12 163	78 129

TABEL MENURUT PENGGUNAAN

Lanjutan Tabel 2.2.

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah			Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah
	Padang penggembalaan/ padang rumput	Sementara tidak diusahakan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	89 087	100 164
020 Sukadana	-	-	5 732	31 594
030 Simpang Hilir	-	217	1 086	53 280
040 Teluk Batang	-	-	2 535	8 000
050 Seponti	-	23	32	4 898
KAYONG UTARA	-	240	98 472	197 936

Tabel 2.3.
Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	4 238	-	4 162	8 400
020 Sukadana	5 662	-	154	5 816
030 Simpang Hilir	5 512	-	1 429	6 941
040 Teluk Batang	2 230	-	1 168	3 398
050 Seponti	2 736	-	3 784	6 520
KAYONG UTARA	20 378	-	10 697	31 075

Tabel 2.4.
Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pulau Maya Karimata	4 238	-	-
020 Sukadana	1 715	3 947	-
030 Simpang Hilir	5 512	-	-
040 Teluk Batang	2 230	-	-
050 Seponti	2 736	-	-
KAYONG UTARA	16 431	3 130	-

Tabel 2.5.
Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Irigasi dan Penggunaan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Jenis Sawah	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawah Irigasi	2 125	-	-	2 125
Sawah Tadah Hujan	17 221	-	10 249	27 470
Sawah Rawa Pasang Surut	1 032	-	448	1 480
Sawah Lebak	-	-	-	-
JUMLAH	20 378	-	10 697	31 075

Tabel 2.6.
Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Menurut Jenis Irigasi dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Jenis Sawah	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawah Irigasi	-	2 125	-
Sawah Tadah Hujan	15 399	1 822	-
Sawah Rawa Pasang Surut	1 032	-	-
Sawah Lebak	-	-	-
JUMLAH	16 431	3 947	-

Tabel 2.7.
Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Penggunaan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	2 125	-	-	2 125
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	2 125	-	-	2 125

Tabel 2.8.
Luas Lahan Sawah Irigasi yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman di
Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-
020 Sukadana	-	2 125	-
030 Simpang Hilir	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-
050 Seponti	-	-	-
KAYONG UTARA	-	2 125	-

Tabel 2.9.
Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Penggunaan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	4 238	-	4 162	8 400
020 Sukadana	3 537	-	154	3 691
030 Simpang Hilir	4 480	-	1 429	5 909
040 Teluk Batang	2 230	-	720	2 950
050 Seponti	2 736	-	3 784	6 520
KAYONG UTARA	14 041	-	10 249	27 470

Tabel 2.10.
Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi
Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pulau Maya Karimata	4 238	-	-
020 Sukadana	1 715	1 822	-
030 Simpang Hilir	4 480	-	-
040 Teluk Batang	2 230	-	-
050 Seponti	2 736	-	-
KAYONG UTARA	15 399	1 822	-

Tabel 2.11.
Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Penggunaan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	1 032	-	-	1 032
040 Teluk Batang	-	-	448	448
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	1 032	-	448	1 480

Tabel 2.12.
Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-
030 Simpang Hilir	1 032	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-
050 Seponti	-	-	-
KAYONG UTARA	1 032	-	-

Tabel 2.13.
Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Penggunaan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

Tabel 2.14.
Luas Lahan Sawah Rawa Lebak yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pulau Maya Karimata	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-
050 Seponti	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kayong Utara
Jl. Batu Daya No. 8 Sukadana
Telp. 0534 - 3031316
Email: bps6111@bps.go.id
Website: <http://kayongutarakab.bps.go.id>